

BAB V

KESIMPULAN

5.1. Kesimpulan

Berdasarkan hasil pengolahan dan analisa data, serta pembahasan dan rekomendasi yang diuraikan pada bagian sebelumnya, ditarik kesimpulan sebagai berikut:

1. Sebagian besar kondisi terkini titik simpul antarmoda angkutan umum terkategori baik. Aspek integrasi yang bermasalah adalah aspek keselamatan dan daya tarik. Banyak titik perpindahan moda ini tidak dilengkapi *zebra cross*, *rumble strips*, rambu atau lampu APILL, serta tidak memiliki *bollards*. Selain itu, minimnya fasilitas yang menimbulkan daya tarik di kawasan titik simpul seperti bangku, *street furniture*, dan pelindung cuaca. Terdapat permasalahan lain seperti terhambatnya ruang pejalan kaki akibat pedagang kaki lima atau kendaraan yang memakan badan trotoar.
2. Dari hasil analisa data kuesioner penelitian sebagai representasi perspektif masyarakat selaku pengguna angkutan umum dalam trayek di Kota Padang, indeks integrasi yang diprioritaskan untuk peningkatan kualitas pelayanan adalah integrasi jaringan, yaitu kemudahan berpindah moda angkutan umum; integrasi jadwal, yaitu ketepatan jadwal operasional; integrasi angkutan umum dengan sosial, yaitu keamanan pelayanan dari kecelakaan

dan tindak kejahatan; serta integrasi angkutan umum dengan lingkungan, yaitu kebersihan dan kenyamanan angkutan umum.

3. Terdapat 4 stasiun di Kota Padang yang tidak terintegrasi dengan angkutan umum lainnya, yaitu Stasiun Pulau Air, Stasiun Pasar Alai, Stasiun Bukik Putih, dan Stasiun Pauh Lima. Permasalahan ini dikarenakan akses untuk berpindah moda jauh meskipun fasilitas internal stasiun ini memadai. Oleh karena itu, rekomendasi alternatif sederhana adalah pengubahan rute pada beberapa trayek agar melewati jalan di dekat stasiun. Pengubahan rute ini meningkatkan potensi integrasi antarmoda karena terciptanya titik simpul berpindah moda.

5.2. Saran

Dari hasil analisa dan pembahasan penelitian yang dilakukan ini, saran yang dapat peneliti utarakan untuk penyedia jasa, dinas terkait, pemerintah daerah, peneliti selanjutnya, dan masyarakat adalah sebagai berikut:

1. Penyedia Jasa, Dinas Terkait, dan Pemerintah Daerah
 - Disediaknya fasilitas penyeberangan seperti *zebra cross*, *rumble strips*, rambu atau lampu APILL penyeberangan di kawasan untuk berpindah moda angkutan umum. Selain itu, penambahan fasilitas untuk daya tarik seperti seating, pelindung cuaca, dan street

furniture pada halte/*bus stop* dan kawasan simpul antarmoda.

- Diperlukan pemasangan *bollards* dan/atau peninggian trotoar dari permukaan jalan, serta regulasi dan upaya tindakan tegas kepada pedagang kaki lima atau gangguan lainnya agar tidak ada hambatan yang mengganggu alur ruang jalur pejalan kaki.
- Dipertimbangkannya pengubahan rute trayek agar melewati Jl. Batang Arau – Jl. Arif Rahman Hakim di dekat Stasiun Pulau Air, Jl. K.H Ahmad Dahlan di dekat Stasiun Pasar Alai, penambahan fungsi Stasiun Bukik Putuih sebagai stasiun penumpang dengan menambah fasilitas internal sesuai persyaratan, dan penambahan titik rute pada trayek angkot untuk melewati Jl. Limau Manis di depan Stasiun Pauh Lima
- Diutamakannya perbaikan faktor indeks integrasi seperti kemudahan berpindah moda angkutan umum, ketepatan jadwal operasional, keamanan pelayanan dari kecelakaan dan tindak kejahatan, serta kebersihan dan kenyamanan angkutan umum.

2. Peneliti Selanjutnya

- Lakukan observasi integrasi organisasi dan integrasi operasional seperti pada penelitian “*Integrasi Transportasi Umum: Studi Kasus di Thessaloniki, Yunani*” oleh Saliara (2014) demi mengetahui kualitas

integrasi angkutan umum dalam trayek di Kota Padang secara menyeluruh

- Apabila ingin menggunakan model kuesioner yang sama dengan penelitian ini, tambahkan pertanyaan “Moda angkutan umum yang sering digunakan” di bagian karakteristik perjalanan demi mengetahui minat masyarakat selaku pengguna dan kinerja masing-masing moda angkutan umum.

3. Masyarakat Kota Padang

Demi menekan angka penggunaan angkutan pribadi yang semakin meningkat setiap tahunnya yang menyebabkan kemacetan dan polusi udara, masyarakat sadar akan pentingnya fasilitas transportasi publik yang disediakan oleh Pemerintah Kota Padang sembari disempurnakannya sistem angkutan umum dalam trayek ini agar saling terintegrasi satu dengan lainnya.

